

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Kebutuhan akan ketepatan waktu pelaporan keuangan secara jelas telah disebutkan dalam kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan bahwa ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik kualitatif yang harus dipenuhi, agar laporan keuangan yang disajikan relevan untuk pembuatan keputusan.

Catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut dan dapat dimanfaatkan dengan maksimal, efektif dan efisien jika disajikan tepat waktu. Semakin berkembangnya dunia usaha dan persaingan menuntut agar setiap perusahaan – perusahaan dapat melaporkan Laporan Keuangan bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai keputusan ekonomi.

Investor adalah salah satu pihak yang menggunakan informasi keuangan untuk mengambil keputusan investasi yang dilakukan. Informasi keuangan yang berguna dalam

pengambilan keputusan adalah informasi mengenai sumber daya ekonomi dan klaim entitas, serta perubahan sumber daya ekonomi dan klaim entitas tersebut (IAI 2016). Keputusan ini akan sangat berpengaruh juga terhadap perusahaan. Maka dari itu ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan salah satu hal terpenting dan harus dipikirkan serius oleh perusahaan.

Sehubungan dengan teori ini, mengenai waktu pelaporan Keuangan, Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) mengeluarkan peraturan mengenai pelaporan keuangan, yaitu peraturan Bapepam No. X.K.2 Lampiran Keputusan ketua Bapepam **Nomor. Kep-36/pm/2003¹** tentang kewajiban bagi perusahaan go publik untuk menyampaikan laporan tahunan selambat - lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Peraturan No. X.K.6 yang dikeluarkan Bapepam menyatakan bahwa apabila penyampaian laporan keuangan melebihi batas waktu yang ditetapkan pada peraturan No. X.K.2 maka hal tersebut diperhitungkan sebagai keterlambatan perusahaan atau emiten dalam melakukan pelaporan keuangan. Selanjutnya Jasa Otoritas Keuangan (OJK) juga mengeluarkan peraturan **Nomor 7/POJK.04/2018** tentang penyampaian Laporan keuangan melalui elektronik atau Sistem pelaporan Elektronik (SPE) dan juga memuat peraturan tentang sanksi bagi perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan yang diatur dalam pasal 11 ayat (1), Sanksi tersebut yaitu : **”a) Peringatan tertulis, b) denda berupa sejumlah uang, c) pembatasan kegiatan usaha, d) pembekuan kegiatan usaha, e) pencabutan izin usaha, f) pembatalan persetujuan dan atau g) pembatalan pendaftaran.”²**

Adapun beberapa Faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan terdiri dari profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan,

¹ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. Kep-36/pm/2003 hal. 3

² Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2018 hal. 8

Struktur Kepemilikan, Opini Audit, Reputasi Kantor Akuntansi Publik (KAP) dan Umur Perusahaan.

Pada penelitian ini penulis membatasi karakteristik yang akan diteliti. Faktor faktor yang akan diteliti yaitu Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan. Faktor – faktor tersebut menjadi penting untuk direview, karena masing – masing faktor - faktor memiliki pengaruh besar terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

Penelitian mengenai Faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan telah sering dilakukan sebelumnya diantaranya oleh Choiruddin (2015), Felicyta Fabiola & Nurainun (2019), Jesica Carolina & Vargo Tobing (2019), Prima Noermaning Attarie (2016), Anita Rahma, dkk (2019), Bahtiar Efendi (2019), Trisiana Yunita (2017), Putu Sapta (2020), Iriana Auliyah (2020), Devi Ayu Putri (2020).

Profitabilitas adalah Analisis Rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dan profit dengan suatu ukuran dalam persentase untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba. Rasio Profitabilitas menganalisis semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan informasi yang bagus bagi pengguna Laporan keuangan. Profitabilitas salah satu faktor yang mampu menentukan ukuran keadaan kinerja manajemen bagus sebuah perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan mampu menarik minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

Oleh sebab itu Profitabilitas mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan Laporan Keuangan Perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan menjadi acuan pada manajemen untuk segera melaporkan Laporan keuangannya ke publik karena profitabilitas yang tinggi akan

menjadi daya timbang investor untuk berinvestasi dan menjadi tolak ukur kinerja manajemen perusahaan dibandingkan profitabilitas yang rendah.

Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan dibuktikan oleh Choiruddin yang menarik kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan pada jurnal yang diterbitkan di jurnal yang berjudul “Analisis Faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan “ diterbitkan di jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu Vol. III No. 01 Mei 2015 hal. 41 – 55 dan dibuktikan juga oleh Putu,dkk dalam jurnal :Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan Emiten di BEI dan Faktor – faktor yang Mempengaruhi” yang diterbitkan di jurnal Khalisma Vol. 2 Juli 2020 sedangkan menurut Nely Febriana dalam Jurnal “Faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan” yang diterbitkan dalam E-JRA Vol. 10 No. 3 Februari 2021 Profitabilitas tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan ini juga dibuktikan oleh Jesika & Vargo pada jurnal “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI” yang diterbitkan di jurnal Akuntansi Bareleng Vol. 3 No. 2 tahun 2019 bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Solvabilitas adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban baik utang jangka pendek dan jangka panjang. Suatu perusahaan yang memiliki solvabilitas yang tinggi berarti memiliki banyak hutang pada pihak luar. Ini berarti perusahaan tersebut memiliki risiko keuangan yang tinggi karena mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) akibat hutang yang tinggi.

Penelitian Choiruddin (2015) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam penyampaian Laporan keuangannya dibandingkan perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan juga merupakan berita buruk (*bad news*) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan.

Kesulitan keuangan yang dialami oleh perusahaan seperti kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban (hutang usaha) atau perusahaan dengan susah payah melunasi kewajibannya yang mengharuskan perusahaan meminjam dari kreditur lain menjadi berita buruk bagi perusahaan karena akan menunjukkan adanya resiko keuangan yang tinggi akibat kesulitan dalam membayar hutang.

Sehingga Solvabilitas mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan sebuah perusahaan semakin tinggi tingkat solvabilitas suatu perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki banyak hutang pada pihak luar karena waktu yang ada digunakan untuk menekan tingkat solvabilitas serendah – rendahnya maka akan semakin lambat perusahaan dalam pelaporan keuangannya

Dalam penelitian Nely Febriana dalam Jurnal “Faktor - faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan” yang diterbitkan dalam E-JRA Vol. 10 No. 3 Februari 2021 menyimpulkan bahwa Solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan dalam jurnal “Analisis Faktor - faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan” yang ditulis oleh Chairuddin dan diterbitkan pada Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu Vol. III No. 1 Mei 2015 juga membuat kesimpulan yang sama dan mendukung bahwa Solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan pendapat ini bertentangan dengan Jesica & Vargo yang menyimpulkan bahwa

Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan yang ditulis melalui jurnal “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI” yang diterbitkan di jurnal Akuntansi Bareleng Vol. 3 No. 2 tahun 2019 pendapat ini juga sama dengan pendapat Bahtiar Efendi Pada jurnal : Komite Audit, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Logam yang dimuat pada E-BIEJ Vol. 1 No. 3 tahun 2019 yang menyatakan bahwa Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Sehingga semakin mampu perusahaan maka akan semakin memotivasi perusahaan untuk tepat waktu dalam pelaporan keuangan.

Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Kondisi perusahaan yang seperti ini cenderung tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya.

Dalam penelitian Nely Febriana memberikan bukti bahwa likuiditas mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dimuat dalam jurnal “ Analisis Faktor - faktor ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan” dan Choiruddin juga membuktikan likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan pada jurnal “ Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan” jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu Vol. III No.1 Mei 2015 Sedangkan pada penelitian Jesica & Vargo pada jurnal “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan

terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI” yang diterbitkan di jurnal Akuntansi Bareleng Vol. 3 No. 2 tahun 2019 dan Didi,dkk pada jurnal “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan” menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala mengklasifikasikan besar kecil suatu perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula perusahaan dikenal masyarakat.

Ukuran perusahaan dapat memperlihatkan informasi yang terkandung didalamnya, perusahaan besar cenderung akan tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangannya dibandingkan perusahaan kecil, karena perusahaan dengan sumber daya yang banyak akan cenderung mempercepat pembuatan laporan keuangan.

Dalam penelitian yang dilakukan Nely Febriana pada Jurnal “Analisis Faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan” yang dimuat di E-JRA Vol. 10 No. 3 Februari 2021 berpendapat bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Pendapat ini juga dikemukakan Iriana dalam penelitian yang dilakukan terhadap faktor - faktor ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan pada jurnal “ Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dalam Jurnal Ekonomi & Bisnis Vol.3 No. 2. Sedangkan Jesica & Vargo pada

jurnal “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI” yang diterbitkan di jurnal Akuntansi Bareleng Vol. 3 No. 2 tahun 2019 dan Putu,dkk dalam jurnal “Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan Emiten di BEI dan Faktor – faktor yang Mempengaruhi” yang diterbitkan di jurnal Khalisma Vol. 2 Juli 2020 menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan laporan keuangan.

Dengan adanya hasil penelitian yang bertentangan maka menunjukkan kesenjangan penelitian yang perlu diteliti dan menjadi alasan bagi peneliti untuk meneliti. Oleh karena itu penulis ingin mereview kembali dan membandingkan beberapa penelitian mengenai faktor – faktor ketepatan pelaporan laporan keuangan dengan menjadikan Jurnal Nely Febriana. “ Analisis Faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019):. Terbitan Jurnal E-JRA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Vol. 10 No. 03, Februari 2021 yang akan dikritisi sebagai objek penelitian skripsi ini dengan judul : **FAKTOR-FAKTOR KETEPATAN WAKTU PELAPORAN LAPORAN KEUANGAN.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan berikut :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan ?

2. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan ?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan ?
4. Apakah Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, review ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat yang akan diperoleh dari review ini yaitu :

1. Praktisi manajemen

Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran serta temuan – temuan tentang faktor – faktor ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan bagi praktisi manajemen perusahaan.

2. Akademisi

Memberikan kontribusi teoretis untuk memahami perbedaan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan dan memberikan kontribusi untuk memahami pentingnya ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

3. Pembaca

Menjadikan peneliti ini sebagai bahan referensi untuk penulisan karya ilmiah tentang ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan serta menambahkan wawasan pembaca dalam hal pengetahuan tentang ketepatan pelaporan laporan keuangan.

4. Universitas HKBP Nommensen

Menjadikan penelitian ini sebagai mampu menjadi tambahan informasi yang memberikan pengetahuan jenis – jenis informasi yang bersifat sukarela sebagai pedoman bagi mahasiswa yang akan mengerjakan penulisan skripsi untuk menjadi lebih baik dibandingkan dengan penelitian – penelitian sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Laporan Keuangan

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan bagi suatu perusahaan merupakan alat penguji untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan produk akhir dari siklus

akuntansi. Menurut Kasmir : “ **Secara sederhana laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode**”³

Laporan keuangan menunjukkan kondisi perusahaan saat ini. **Laporan keuangan (*Financial Statement*) adalah laporan yang menggambarkan keadaan tentang aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan biaya – biaya yang terjadi dalam suatu perusahaan.**⁴

Laporan keuangan disusun secara periodik minimal setahun sekali perusahaan menyusun laporan keuangan. Menurut K. R Subramanyam : “**Laporan Keuangan merupakan produk proses pelaporan keuangan yang diatur oleh standar dan aturan akuntansi, insentif manajer, serta mekanisme pelaksanaan dan pengawasan perusahaan.**”⁵

Dalam PSAK No. 1 (2015) “**Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau arus dana)**”⁶ catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Pada kesimpulannya pengertian laporan keuangan adalah dokumen yang memberikan informasi pencatatan dari segala transaksi yang berkaitan dengan uang, pembelian dan penjualan serta kredit. Laporan keuangan juga berfungsi untuk mengetahui keadaan finansial perusahaan, sehingga laporan yang dibuat dapat secara detail dan tepat.

³Kasmir, **Analisis Laporan Keuangan**, Rajagrafindo Persada : Jakarta, 2015, Hal. 7

⁴Elizar Sinambela et. al., , **Akuntansi Pengantar**, Perdana Publishing : Medan, 2016, Hal. 39

⁵ K.R.Subramanyan dan Wild.. **Analisis Laporan Keuangan**,Edisi kesepuluh, Buku 1, Salemba empat : Jakarta, 2010, hal. 79

⁶PSAK No. 1 (2015) hal. 2

2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Secara Umum tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. **“Laporan keuangan juga bertujuan untuk menyediakan informasi entitas yang dapat dimanfaatkan oleh sejumlah besar pengguna (*stakeholder*) dalam pengambilan keputusan ekonomi.”**⁷

“Laporan keuangan menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas pengguna sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.”⁸ Penyedia sumber daya bagi perusahaan tersebut seperti kreditur dan investor.

Tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah harta yang dimiliki perusahaan saat ini;
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini;
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang dimiliki perusahaan saat ini;
4. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah biaya dan jenis dan jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu;
5. Memberikan informasi tentang perubahan – perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan;
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu perusahaan;
7. Informasi keuangan lainnya.⁹

Memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan secara menyeluruh. Laporan keuangan harus dipahami agar dapat mengerti tentang posisi keuangan perusahaan.

⁷ Pirmatua Sirait, **analisis laporan keuangan**, edisi pertama, ekuilibria : Yogyakarta, 2017, hal. 2

⁹ Kasmir, OP.Cit, hal. 2

2.3 Ketepatan Waktu Pelaporan

Menurut Adanan Silaban dan Hamonangan Siallagan : **“Tepat waktu adalah informasi harus disajikan tepat waktu sesuai dengan kebutuhan pada saat pembuatan keputusan.”**¹⁰

Informasi tersebut harus siap digunakan oleh para pemakainya sebelum kehilangan makna dalam mempengaruhi berbagai keputusan yang akan dibuat. Agar informasi menjadi relevan salah satu syaratnya adalah informasi tersebut harus tersedia tepat waktu bagi pengambil keputusan sebelum mereka kehilangan kesempatan untuk mempengaruhi keputusan yang diambil.

Ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan adalah rentang waktu mengumumkan laporan keuangan yang telah di audit kepada publik sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai tanggal penyerahan ke Bapepam – LK. Laporan keuangan yang tepat waktu akan lebih berguna daripada yang tidak tepat waktu, bahkan jika informasi keuangan akan berguna dan relevan jika disajikan dengan jujur dan tepat waktu.

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan juga dijadikan sebagai indikator apakah laporan keuangan yang disajikan relevan atau tidak. Ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan pada dasarnya tidak selalu berpengaruh pada relevansi laporan keuangan, namun relevan berkaitan erat dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Keterlambatan terjadi jika perusahaan melaporkan informasi keuangan setelah tanggal yang ditentukan. Hal ini sesuai dengan peraturan X.K.2 yang diterbitkan Bapepam dan didukung oleh peraturan terbaru Bapepam, X.K.6 tertanggal 7 Desember 2006, maka penyampaian laporan

¹⁰Adanan Silaban dan Hamonangan Siallagan, **Teori Akuntansi**, Edisi kedua, Universitas HKBP Nommensen, Medan, 2009, hal. 126

keuangan tahunan yang telah di audit dikatakan tepat waktu apabila diserahkan sebelum atau paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan publik (31 Maret).

2.4 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Laporan Keuangan

Banyak faktor – faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan dalam ketepatan waktu penyampaian pelaporan laporan keuangan. Namun dalam penelitian ini hanya akan mengajukan empat faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan yaitu : profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan.

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. **“Ukuran Profitabilitas dapat berbagai macam seperti : Laba Operasi, Laba Bersih, Tingkat Pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Rasio Profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan”** (Kasmir : 2017)¹¹

Menurut Amran Manurung dan Halomoan Sihombing :

“Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya.”¹²

Rasio Profitabilitas atau rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

¹¹ Kasmir, **Op. Cit** hal. 196

¹² Amran Manurung dan Halomoan Sihombing, **Analisis Laporan Keuangan**, Universitas HKBP Nommenden, 2018, hal. 131

Profitabilitas merupakan masalah utama yang sering menjadi sasaran analisis baik kalangan intern maupun ekstern. profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Profitabilitas sering dijadikan patokan oleh investor dan kreditur dalam menilai sehat tidaknya perusahaan. Profitabilitas digunakan acuan investor dalam menilai kinerja manajemen dalam keputusan investor apakah harus membeli atau menjual saham di perusahaan tersebut. Profitabilitas juga dapat digunakan sebagai acuan pemilik untuk memberikan tingkat bonus atau menaikkan kontrak pada manajer atau tidak.

Perusahaan yang profitabilitasnya rendah juga akan cenderung meratakan labanya untuk menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik walaupun profitabilitasnya rendah. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika profitabilitas perusahaan rendah dimana hal ini mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu menyerahkan laporan keuangannya.

2. Solvabilitas

“Solvabilitas menggambarkan stabilitas keuangan perusahaan dari seluruh hutang perusahaan (Pirmatua Sirait).”¹³ Solvabilitas mengacu pada seberapa jauh sistem suatu perusahaan bergantung pada kreditur dalam membiayai aktiva perusahaan.

Menurut Amran Manurung dan Halomoan Sihombing : **“Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban perusahaan yang**

¹³Pirmatua Sirait, **Op.Cit** hal. 134

meliputi utang jangka pendek dan utang jangka panjang, baik perusahaan masih berjalan maupun dalam keadaan likuidasi (di bubarkan).”¹⁴

Menurut Kasmir : **“Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang”¹⁵** maksud dari kutipan tersebut adalah berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya.

Solvabilitas yang tinggi berarti tingkat kewajiban yang ditanggung perusahaan juga tinggi. Hal ini berarti perusahaan tersebut memiliki hutang yang tinggi mengalami kesulitan keuangan. Oktiviani Setia (2018) : **“Solvabilitas menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva lebih besar dan lebih aman”¹⁶** dilaporkan kepada publik secara tepat waktu karena sebagai pertimbangan pengambilan keputusan perusahaan. Selain itu, dengan adanya profit yang tinggi maka dividen yang dihasilkan juga semakin tinggi, maka tidak menutup kemungkinan akan lebih banyak investor yang akan investasi pada perusahaan dibandingkan perusahaan yang tidak memiliki profit lebih.

3. Likuiditas

Likuiditas adalah ketersediaan sumber daya perusahaan atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya. Analisis keuangan yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk membayar utang atau kewajiban

¹⁴ Amran Manurung dan Halomoan Sihombing, **Op.Cit** hal. 119

¹⁵ Kasmir, **Pengantar Manajemen Keuangan**, Edisi Kedua, Cetakan kedua, Prenadamedia Group, Jakarta, 2010 ha. 220

¹⁶Oktaviani Setia, **Pengaruh Likuiditas, Leverage, Solvabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2016**, Artikel Ilmiah, STIE Perbarnas Surabaya, 2018. Hal. 8

dikenal dengan analisis rasio likuiditas. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuidasi badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuidasi perusahaan).

Pentingnya rasio likuiditas bagi setiap perusahaan akan dirasakan pada berbagai akibat yang merugikan atau tidak dapat digunakannya kesempatan dalam memperoleh laba. Jika perusahaan berada dalam keadaan tidak (kurang likuid). Berbagai kemungkinan rugi atau tidak dapat digunakannya kesempatan untuk memperoleh laba.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat menentukan dan mempengaruhi dalam pembuatan laporan keuangan. Semakin besar sebuah perusahaan maka akan memiliki semakin banyak sumber daya. Sumber daya yang banyak ini pula didukung dengan sistem informasi yang baik serta memiliki pengendalian internal yang baik pula maka akan dapat mempercepat penyelesaian pembuatan laporan keuangan. Selain itu mempercepat pengerjaan laporan keuangan, perusahaan yang besar cenderung akan menjaga nama baik dengan mentaati peraturan dan regulasi yang berlaku dinegara perusahaan tersebut berdiri seperti menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat.

2.5 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan oleh para peneliti dan akademisi sebelumnya mengenai faktor – faktor ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan dengan menggunakan beberapa variabel, yang disajikan dalam tabel 2.1

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Hasil Penelitian
1.	Choiruddin. S.E, M.Si (2015)	Analisis Faktor- faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan Eksternal dan Opini Audit	Variabel independen yaitu likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas berpegaruh tetapi tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laoran keuangan sedangkan variabel independen yaitu struktur kepemilikan dan opini audit berbengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian waktu pelaporan keuangan.
2.	Felicita Fabiola & Nurainun (2019)	Faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian	Ukuran Perusahaan, Capital Structure, Auditor Quality	Berdasarkan hasil pengujian data yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel firm size, berpengaruh positif

		laporan keuangan di BEI periode 2015 – 2017		terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sedangkan variabel capital structure dan Auditor Quality tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3.	Jesicaa Carilona & Vargo Tobing (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI	Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan	Variabel Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dibuktikan bahwa nilai signifikan sebesar 0,627 yang berarti $0,627 > 0,05$
4.	Prima Noermaning Attarie (2016)	Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan yang terdaftar di BEI)	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP	Rasio Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP lebih berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan
5.	Anita Aderahma, dkk	Pengaruh Struktur Modal,	Size Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas	Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh negatif

	(2019)	Profitabilitas, Size Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur		terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan size perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
6.	Bahtiar Efendi (2019)	Komite Audit, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur – Sektor Logam	Komite Audit, Profitabilitas dan Solvabilitas	Menunjukkan bahwa Komite Audit tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Walaupun peran penting komite audit adalah mengawasi audit laporan keuangan dan memastikan apakah penyusunannya telah mengikuti prosedur dan pedoman yang berlaku. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur sektor logam periode 2014 – 2016. Solvabilitas tidak

				bepengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan tinggi atau rendahnya tingkat dari solvabilitas keuangan suatu perusahaan tidak mempengaruhi.
7.	Trisiana Yunita (2017)	Analisis Faktor faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2012 – 2015)	Profitabilitas, Leverage Keuangan, Likuiditas, Umur Perusahaan, Pergantian Auditor	Prifitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu, Leverage Keuangan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu, Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waku dan Pergantian Auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu.
8.	Putu Sapta Adi, dkk (2020)	Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Emiten di BEI dan Faktor – faktor yang Mempengaruhi	Profitabilitas, leverage, Kepemilikan Instusional, Kepemilikan manajerial dan Ukuran perusahaan	Pengambilan sampel menggunakan metode <i>purposivesampling</i> dan teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi logistik, maka kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan

				waktu penyampaian laporan keuangan sedangkan leverage, kepemilikan instusional, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2018.
9.	Iriana Auliyah (2020)	Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI	Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Debt of Equity, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan	Dari Hasil Penelitian Model Uji Simultan menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu ROA, SK, DER, UK, UP secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait yaitu Ketepatan Waktu Penyampaian pelopran keuangan. Hasil Penelitian Model Uji Parsial dan Hipotesis menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu ROA, SK, DER, UK, UK berpengaruh positif dan signifikan

				terhadap variabel terkait yaitu ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.
10	Devi Ayu Putri (2020)	Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia	Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Komite Audit	Berdasarkan Hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Komite Audit secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012 - 2016

Sumber <https://scholar.google.com/>

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan rencana dari struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin valid, objektif, efisien dan efektif. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan Kualitatif desainnya bersifat umum, berubah – ubah atau berkembang dengan situasi lapangan. Metode ini merupakan metode mengolah data yang ditemukan dilapangan oleh peneliti sebelumnya, dalam hal ini yaitu hasil penelitian di jurnal yang dikritisi.

3.2 Definisi Operasional variabel penelitian

Dalam penelitian ini variabel – variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama satu periode tertentu. Untuk menilai profitabilitas perusahaan menggunakan Return On Assets (ROA). ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ROA diukur berdasarkan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset.

2. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan cerminan dari struktur modal perusahaan. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai hutang. Variabel ini diukur dengan membandingkan kewajiban dan aset dalam pendanaan perusahaan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

3. Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio modal kerja yang digunakan dalam mengukur seberapa likuid perusahaan. Likuiditas adalah bagaimana perusahaan mengukur kemampuan perusahaan dengan memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan dihitung dengan cara membandingkan antara aset lancar dan hutang lancar yang dimiliki.

4. Ukuran Perusahaan

Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat dinilai berdasarkan total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilainya maka akan semakin besar pula ukurannya.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam studi kepustakaan. Oleh karena itu peneliti melakukan proses pengumpulan data berupa jurnal yang berhubungan dengan Faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari data yang berkaitan dengan pembahasan. **“Studi Pustaka (atau sering disebut juga studi literatur - literatur review, atau kajian pustaka) merupakan proses mencari, membaca, memahami, dan menganalisis berbagai literatur, hasil kajian (hasil penelitian) atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan”**.¹⁷

¹⁷ Martono Nanang, **Metode Penelitian Kualitatif : Analisis isi dan Analisis Data Sekunder**, Jakarta, Rajagrafindo Persada, 2016, hal. 46

Ada beberapa sumber pustaka yang dipandang memiliki kekuatan ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Beberapa sumber yang dijadikan prioritas sebagai sumber pustaka, yaitu :

1. Ensiklopedia

Merupakan sumber pustaka yang menempati prioritas pertama, berbagai definisi konsep, studi dan hasil – hasil penelitian sebelumnya serta teori – teori

2. Jurnal Ilmiah

Jurnal ilmiah adalah salah satu bentuk publikasi karya tulis ilmiah

3. Buku

Buku merupakan yang ditulis oleh seorang pengarang namun berisi kumpulan tulisan (makalah). Buku dapat berbentuk fisik (buku cetak) dan buku elektronik (e-book).

4. Karya Ilmiah

Karya ilmiah adalah hasil karya yang diperoleh dari kegiatan menulis dengan menerapkan konvensi ilmiah, seperti hasil penelitian, skripsi dan lainnya.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis riset kepustakaan (*libarary research*). Riset kepustakaan atau sering disebut juga studi kepustakaan, ialah serangkaian kegiatan yang berkenan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untu mengungkapkan berbagai teori – teori yang relevan dengan

permasalahan yang sedang dihadapi/diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian maka pembahasan yang akan diteliti relevan.

3.3.2 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dipenelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari literatur atau studi pustaka, juga dapat melalui media perantara (diperoleh dari pihak lain). Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil penelitian terdahulu yang terdiri dari artikel jurnal, *textbook* yang diakses pada laman internet, yang termasuk dalam jurnal yang telah terdaftar dan terbit secara nasional yang bersangkutan mengenai hasil penelitian ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan maupun kebijakan – kebijakan yang terkait.

3.5 Metode Analisis Data

Metode Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan analisis komperatif. penelitian deskriptif adalah **“metode penelitian yang berusaha menggambarkan secara sistematis fakta, objek, atau subjek apa adanya dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat”**¹⁸

Metode Analisis ini dimulai dengan langkah mengumpulkan data – data sebanyak – banyaknya yang diperlukan, menyusun, mengklasifikasikan, membandingkan jurnal utama dengan jurnal pendukung, mengulas setiap jurnal dengan menyeluruh dan detail, kemudian

¹⁸ Sudaryono, **Metode Penelitian**, Edisi 1, Cetakan kedua, Rajagrafindo Persada, Depok, 2018, hal. 82

diuraikan sehingga diperoleh keterbatasan dari jurnal untuk menjadi sebuah perbaikan pada masa yang akan datang.

Sedangkan metode analisis komparatif atau perbandingan adalah metode analisis untuk membandingkan teori dengan praktek yang diterapkan oleh perusahaan yang diteliti. Selain itu analisis pada penelitian ini digunakan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal utama dan jurnal pendukung terhadap hasil penelitian ini.